

**ANALISIS KARAKTERISTIK DEPRESI PADA BEBAN CAREGIVER
SKIZOFRENIA DI POLIKLINIK JIWA RSUP PROF DR I.G.N.G NGOERAH
DENPASAR**

IDA AJU KUSUMA WARDANI, LELY SETYAWATI KURNIAWAN

Departemen/KSM Psikiatri, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana RSUP Prof. Dr.

I.G.N.G Ngoerah, Denpasar, Bali

e-mail: kusumawardani@unud.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran depresi pada beban caregiver skizofrenia serta memberikan analisa karakteristik caregiver skizofrenia yang mengantarkan kontrol ke poliklinik jiwa. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik, potong lintang menggunakan kuesioner demografis, Beck Depression Inventory (BDI) dan beban Caregiver (The Zarit Burden Interview). Sebanyak 159 orang caregiver diikutsertakan dalam penelitian ini. Subjek penelitian terbanyak berasal dari kelompok usia 41-50 tahun (34%), berjenis kelamin laki laki (58%), hubungan dengan pasien berupa anak (46%), berpenghasilan dibawah Rp. 2.700.000,00 (51%), durasi lama menjadi caregiver sebanyak 2-5 tahun (34%), hasil BDI normal (58%) dan ZBI ringan (63%). Dari uji bivariat didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara jenis kelamin, usia, penghasilan, lama menjadi caregiver dan BDI dengan ZBI ($p < 0.05$), sedangkan tidak ada hubungan yang signifikan antara hubungan dengan ODS dengan ZBI ($p = 0.132$). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin, usia, penghasilan, lama menjadi caregiver dan BDI dengan ZBI ($p < 0.05$). Kesejahteraan caregiver perlu mendapat perhatian agar ODS mendapat perawatan yang optimal.

Kata Kunci: *Caregiver*, depresi, Skizofrenia

ABSTRACT

This study aims to determine the description of depression in schizophrenia caregiver burden and provide an analysis of the characteristics of schizophrenia caregivers who drive control to a psychiatric clinic. This study used an analytic descriptive design, cross-sectional using demographic questionnaires, Beck Depression Inventory (BDI) and caregiver burden (The Zarit Burden Interview). A total of 159 caregivers were included in this study. Most research subjects were from the age group 41-50 years (34%), male gender (58%), relationship with patients in the form of children (46%), income below Rp. 2,700,000.00 (51%), long duration of being a caregiver for 2-5 years (34%), normal BDI results (58%) and mild ZBI (63%). From the bivariate test, it was found that there was a significant relationship between gender, age, income, duration of being a caregiver and BDI with ZBI ($p < 0.05$), while there was no significant relationship between the relationship with ODS with ZBI ($p = 0.132$). From this study it can be concluded that there is a significant relationship between gender, age, income, length of time as a caregiver and BDI with ZBI ($p < 0.05$). Caregiver welfare needs attention so that ODS gets optimal care.

Keywords: Caregiver, depression, schizophrenia

PENDAHULUAN

Skizofrenia adalah gangguan mental kronis dimana penderita memiliki kesulitan memproses pikirannya, sehingga dapat berhalusinasi dan berperilaku yang tidak wajar. Orang dengan skizofrenia kesulitan berinteraksi dengan orang lain. Gangguan ini melibatkan tiga kelompok gejala, yaitu positif, negatif dan kognitif, dan memiliki implikasi kesehatan

Copyright (c) 2024 PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi

masyarakat yang besar. Prevalensi gangguan ini adalah sekitar 3-6,6 dari 1000 orang. World Health Organization memperkirakan bahwa 29 juta orang terkena skizofrenia di seluruh dunia. Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, di Indonesia terdapat skizofrenia mencapai sekitar 400.000 orang atau sebanyak 1,7 per 1.000 penduduk [1]. Skizofrenia merupakan gangguan psikiatri yang menimbulkan disabilitas yang cukup luas, serta dicirikan oleh suatu siklus kekambuhan dan remisi. Beberapa fenomena yang bisa menjadi penyebab kambuh pada pasien skizofrenia yaitu faktor ekonomi, ketidakpatuhan pasien pada pengobatan, mendapat perlakuan kasar dan pertengkaran yang terus menerus dengan saudara kandung/saudara satu rumah, konflik yang berkepanjangan dengan istri/suami, dan emosi (marah) yang diekspresikan secara berlebihan oleh keluarga [2]. Seorang caregiver membantu orang lain dengan kebutuhan medis dan pribadi mereka. Sebagian besar caregiver memiliki hubungan pribadi yang signifikan dengan orang yang membutuhkan. Biasanya orang yang dirawat adalah anggota keluarga atau teman yang sakit kronis, memiliki kondisi disabilitas, atau lansia yang tidak dapat merawat dirinya sendiri. Seorang caregiver yang mengalami kelelahan secara fisik, emosional, dan mental karena stres dalam merawat pasien dapat menjadikan beban pada caregiver itu sendiri. Hampir setiap caregiver mengalami kelelahan di beberapa titik. Jika itu terjadi dan tidak ditangani, caregiver akhirnya menjadi tidak dapat memberikan perawatan yang baik. Untuk alasan ini, caregiver yang mengalami beban bisa berbahaya bagi orang yang menerima perawatan serta caregiver itu sendiri [3]. Beban caregiver sangat mempengaruhi kesehatan fisik dan mental, hubungan sosial, dan kehidupan finansial caregiver. Seperti halnya kebanyakan caregiver, mereka seringkali adalah anggota keluarga, dan biasanya tidak dibayar. Pada kasus skizofrenia yang sangat berpotensi besar kambuh tentu membutuhkan seorang caregiver yang sehat secara fisik dan mental guna dapat menekan angka kekambuhan. Mayoritas caregiver yang merawat orang dengan skizofrenia di Puskesmas Helvetia memiliki beban berat sebanyak 22 caregiver (73,3%) dan yang mengalamidepresi berat sebanyak 17 caregiver (56,7%) [4]. Darihasil penelitian ini menunjukkan bahwa caregiver pasien skizofrenia cukup rentan mengalami depresi. Karena belum ada data dari penelitian sebelumnya, maka peneliti ingin mengetahui karakteristik depresi pada beban caregiver pasien skizofrenia di Poliklinik Jiwa RSUP Prof. I.G.N.G Ngoerah Denpasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan metode potong lintang (cross sectional), yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan variabel-variabel dalam penelitian satu kali dalam satu waktu tertentu. Penelitian deskriptif digunakan mengumpulkan, merangkum serta menginterpretasikan data-data yang diperoleh, yang selanjutnya diolah kembali sehingga dengan demikian diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang jelas, terarah dan menyeluruh dari masalah yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini dilakukan di poliklinik Jiwa RSUP Prof. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar. Penelitian ini dimulai dari perancangan tema, penyusunan kerangka, pengumpulan dan pengolahan data, analisis dan Jenis data, serta pembuatan laporan hasil penelitian. Penelitian ditargetkan selesai dalam enam bulan. Dari penelitian ini ditentukan bahwa populasi target adalah *caregiver* pasien Skizofrenia dan populasi terjangkau adalah *caregiver* pasien skizofrenia di Poliklinik Jiwa RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar. Sampel diambil dari data semua caregiver pasien skizofrenia yang datang ke poliklinik jiwa RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar Periode April- September 2023, serta memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi. Instrumen pengumpulan data mengambil sampel semua caregiver pasien dengan skizofrenia yang datang ke poliklinik jiwa RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar dalam waktu 6 bulan dari April-September 2023. Kuesioner yang digunakan adalah ZBI dan BDI. Data yang telah dikumpulkan akan dimasukkan menggunakan komputersisasi dan akan dianalisa dengan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengungkapkan bahwa caregiver keluarga memiliki berbagai tugas dalam membantu pasien untuk melakukan aktivitas sehari-hari dan perawatan diri [5,6]. Secara umum, caregiver keluarga memiliki banyak tanggung jawab untuk merawat pasien tersebut. Selain menangani perilaku pasien yang tidak terduga seperti agresi dan kekerasan, mereka juga harus memainkan peran dalam merawat pasien yang memberikan beban berat pada mereka [7].

Dari penelitian ini ditemukan sebanyak 159 subjek *caregiver* orang dengan Skizofrenia di Poliklinik Jiwa RSUP Prof Dr I.G.N.G Ngoerah. Karakteristik Penelitian dapat dilihat dalam table 1. Dari penelitian ini didapatkan bahwa subjek penelitian terbanyak berasal dari kelompok usia 41-50 tahun (34%), berjenis kelamin laki laki (58%), hubungan dengan pasien berupa anak (46%), berpenghasilan dibawah Rp. 2.700.000,00 (51%), durasi lama menjadi caregiver sebanyak 2-5 tahun (34%), hasil BDI normal (58%) dan ZBI ringan (63%).

Dari hasil analisa penelitian kami didapatkan bahwa karakteristik caregiver yang berhubungan secara signifikan dengan zarit burden interview adalah usia, jenis kelamin, penghasilan, durasi menjadi caregiver dan juga Beck Depression Inventory. Pada tabel 2 dapat dilihat mengenai analisa hubungan antara usia dan ZBI. Hasil penelitian kami yang menjelaskan bahwa usia berhubungan secara signifikan dengan beban caregiver didukung oleh beberapa penelitian. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tanna et al yang mengevaluasi beban yang dirasakan oleh caregiver pasien skizofrenia dan gangguan bipolar, terdapat korelasi yang signifikan antara usia pasien dan beban yang dirasakan oleh caregiver pada kedua kelompok. Pada kelompok pasien caregiver dengan skizofrenia, usia pasien dan durasi penyakit berkorelasi signifikan dengan skor beban, artinya peningkatan usia pasien dan peningkatan durasi pengobatan menyebabkan peningkatan beban perawatan [8].

Tabel 1. Data Karakteristik penelitian

Karakteristik	Jumlah	
	n	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	93	58
Perempuan	66	42
Usia		
≤ 20 tahun	10	8
21-30 tahun	24	15
31-40 tahun	38	23
41-50 tahun	55	34
51-60 tahun	15	9
61-70 tahun	12	7
71-80 tahun	4	2
> 80 tahun	1	1
Penghasilan		
< Rp. 2.700.000	80	51
> Rp. 2.700.000	79	49
Hubungan dengan ODS		
Istri/suami	54	34
Anak	73	46
Cucu	10	6

Menantu	22	14
Lama Menjadi Caregiver		
< 6 bulan	24	15
6 bulan – 1 tahun	25	15
2-5 tahun	55	34
5-10 tahun	26	16
<10 tahun	19	18
Beck Depression Inventory		
Normal	91	58
Ringan	48	30
Sedang	18	11
Berat	2	1
Zarit Burden Interview		
Minimal	39	25
Ringan	100	63
Sedang	17	10
Berat	3	2

Tabel 2. Hubungan antara usia dengan zbi

		Zarit Burden Interview				
		Minimal	Ringan	Sedang	Berat	p-value
Usia	< 20 Tahun	0	9	1	0	0.025
	21 - 30 Tahun	4	17	3	0	
	31 - 40 Tahun	5	18	13	2	
	41 - 50 Tahun	4	40	10	1	
	51 - 60 Tahun	5	9	1	0	
	61 - 70 Tahun	1	10	1	0	
	71 - 80 Tahun	1	0	3	0	
	> 80 Tahun	0	0	1	0	

Penelitian kami juga mendapatkan hasil bahwa jenis kelamin berhubungan secara signifikan dengan beban caregiver pasien Skizofrenia yang diukur melalui ZBI dimana ditemukan mayoritas adalah laki laki dan dapat dilihat pada table 3. Penelitian kami berbeda dengan beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Stephen et al menjelaskan bahwa caregiver individu penderita skizofrenia perempuan melaporkan tingkat beban yang lebih tinggi dan penurunan kualitas hidup dibandingkan dengan caregiver laki laki. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa gender perempuan, tidak bekerja, dan waktu yang dihabiskan untuk mengasuh berhubungan dengan beban yang lebih tinggi [9]. Menurut teori, caregiver perempuan cenderung menggunakan strategi coping yang lebih bersifat sosio-emosional, seperti mencari dukungan emosional,

sedangkan caregiver laki-laki cenderung menggunakan strategi coping yang lebih berfokus pada masalah, seperti mencari informasi dan nasihat [10].

Tabel 3. Hubungan antara jenis kelamin dengan zbi

		Zarit Burden Interview				
		Minimal	Ringan	Sedang	Berat	p-value
Jenis Kelamin	Laki laki	13	55	24	1	0.034
	Perempuan	7	48	9	2	

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penghasilan dengan beban caregiver yang diukur dengan ZBI. Penelitian kami didukung oleh beberapa penelitian lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Yazici et al menjelaskan bahwa caregiver individu penderita skizofrenia yang memiliki pendapatan lebih rendah mengalami tekanan finansial yang lebih besar, yang dapat berkontribusi pada tingkat beban caregiver yang lebih tinggi. Hal ini dapat disebabkan oleh biaya pengobatan, rawat inap, dan biaya pengobatan lainnya yang terkait dengan skizofrenia [11]. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmani et al melaporkan bahwa caregiver yang memiliki pendapatan lebih rendah juga lebih mungkin mengalami kehilangan pekerjaan atau pengurangan jam kerja karena tanggung jawab sebagai caregiver, yang selanjutnya dapat berkontribusi terhadap tekanan finansial dan beban caregiver [12].

Tabel 4. Hubungan antara Penghasilan dengan zbi

		Zarit Burden Interview				
		Minimal	Ringan	Sedang	Berat	p-value
Penghasilan	<Rp.2.700.000,00	9	51	20	0	0.003
	>Rp.2.700.000,00	11	52	13	3	

Pada tabel 5 dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lama menjadi caregiver dengan peningkatan beban pada Skizofrenia. Menurut Rahmani et al tanggung jawab pengasuhan jangka panjang dapat menyebabkan beban caregiver, mempengaruhi kesejahteraan caregiver, kualitas hidup, karir, aktivitas sosial, dan hubungan pribadi. Semakin lama durasi caregiver maka semakin tinggi beban caregiver [12]. Namun penelitian kami tidak menemukan hubungan yang signifikan antara hubungan caregiver dengan pasien dengan beban caregiver dan dapat dilihat pada tabel 6. Beberapa penelitian menjelaskan bahwa hubungan antara caregiver dan pasien merupakan faktor signifikan dalam beban caregiver pada individu dengan skizofrenia. Caregiver yang memiliki hubungan lebih dekat dengan pasien mungkin mengalami tingkat beban yang lebih tinggi [13]. Orang tua, khususnya ibu, lebih cenderung disalahkan atas penyakit yang diderita anak karena mereka diharapkan dapat melahirkan anak yang sehat dan mengasuh mereka melalui peran mereka sebagai orang tua. Seorang anak dengan skizofrenia dapat berkontribusi terhadap krisis pernikahan dan konflik keluarga. Ibu dan ayah mungkin saling menyalahkan atas kondisi anak, tidak setuju mengenai rencana pengobatan, dan berdebat tentang tanggung jawab pengasuhan [14]. Pasangan yang menjadi caregiver juga mungkin mengalami tingkat beban yang lebih tinggi karena tuntutan emosional dan fisik dalam pengasuhan [15].

Tabel 5. Hubungan antara hubungan dengan ods dengan zbi

		Zarit Burden Interview				
		Minimal	Ringan	Sedang	Berat	p-value

Hubungan dengan ODS	Istri/Suami	9	26	18	1	0.132
	Anak	10	47	15	1	
	Cucu	0	10	0	0	
	Menantu	1	20	0	1	

Tabel 6. Hubungan antara Lama Menjadi Caregiver dengan ZBI

		Zarit Burden Interview				p-value
		Minimal	Ringan	Sedang	Berat	
Lama menjadi Caregiver	< 6 bulan	7	11	6	0	0.132
	6 bulan - 1 tahun	4	14	7	0	
	2 - 5 tahun	4	44	7	0	
	5 - 10 tahun	3	13	7	3	
	> 10 tahun	2	21	6	0	

Pada tabel 1 juga dapat dilihat bahwa mayoritas subjek penelitian memiliki tingkat depresi normal (58%) diikuti oleh depresi ringan (30%). Penelitian yang dilakukan oleh Mulyanti et al mendukung penelitian kami dimana dilaporkan bahwa tingkat depresi pada caregiver pasien skizofrenia berada pada kategori BDI normal, dengan tingkat kecemasan yang minimal [16]. Penelitian kami menemukan hubungan yang signifikan antara BDI dengan ZBI (Tabel 7). Penelitian yang dilakukan oleh Ehsan et al melaporkan bahwa caregiver pasien skizofrenia yang melaporkan tingkat beban ZBI yang lebih tinggi juga melaporkan tingkat depresi yang lebih tinggi pada BDI [17]. Penelitian lain yang dilakukan oleh Yildiz et al yang membandingkan beban caregiver pada skizofrenia dan gangguan spektrum autisme (ASD) menemukan bahwa caregiver pasien skizofrenia melaporkan tingkat beban dan depresi yang lebih tinggi dibandingkan dengan caregiver pasien ASD [18]. Secara keseluruhan, Beck Depression Inventory dan Zarit Burden Interview telah digunakan dalam beberapa penelitian untuk mengukur tingkat depresi dan beban pengasuh pada perawat pasien skizofrenia. Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat beban ZBI yang lebih tinggi berhubungan dengan tingkat depresi yang lebih tinggi pada BDI. Penting untuk mengenali dampak depresi terhadap beban pengasuh dan memberikan dukungan serta sumber daya untuk membantu caregiver mengatasi tantangan dalam merawat individu dengan skizofrenia.

Tabel 7. Hubungan antara bdi dengan ZBI

		Zarit Burden Interview				p-value
		Minimal	Ringan	Sedang	Berat	
Beck Depression Inventory (BDI)	Normal	39	45	4	3	0.000
	Ringan	0	42	6	0	
	Sedang	0	12	6	0	
	Berat	0	1	1	0	

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar caregiver mengalami beban yang signifikan, dengan dampak negatif pada kualitas hidup mereka. Beban caregiver mempengaruhi berbagai aspek, seperti fisik, mental, hubungan sosial, dan status ekonomi, serta dapat menyebabkan gangguan psikologis seperti depresi dan kecemasan. Penelitian ini menekankan pentingnya memahami dampak beban caregiver pada individu dengan skizofrenia

dan perlunya dukungan dan sumber daya untuk membantu caregiver mengatasi tantangan dalam merawat mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. (2018) . Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Retrieved October 11, 2023, from <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/>
- A. F. Anisa, "Burden of Family Caregiver," *Belitung Nursing Journal*, vol. 2, no. 1. Belitung Raya Publisher, 2016.
- J. Swinkels, T. van Tilburg, E. Verbakel, M. Broese van Groenou, "Explaining the Gender Gap in the Caregiving Burden of Partner Caregivers," *J Gerontol B Psychol Sci Soc Sci*, vol. 74, no. 2, pp. 309-317, Jan 10, 2019. doi: 10.1093/geronb/gbx036. PMID: 28379560; PMCID: PMC6327655.
- K. Ramadhani, "Hubungan Beban dengan Depresi pada Caregiver yang Merawat Orang dengan Skizofrenia di Puskesmas Helvetia Medan," Available at: <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/29050?show=full>
- A. Thrush and A.A. Hyder, "The neglected burden of caregiving in low- and middle-income countries," *Disabil Health J*, vol. 7, pp. 262-272, 2014.
- M. Martín-Carrasco, P. Fernández-Catalina, A.I. Domínguez-Panchón, M. Gonçalves-Pereira, E. González-Fraile, P. Muñoz-Hermoso, et al., "A randomized trial to assess the efficacy of a psychoeducational intervention on caregiver burden in schizophrenia," *Eur Psychiatry*, vol. 33, pp. 9-17, 2016.
- C.Y. Hsiao and Y.F. Tsai, "Factors of caregiver burden and family functioning among Taiwanese family caregivers living with schizophrenia," *J Clin Nurs*, vol. 24, pp. 1546-1556, 2015.
- K.J. Tanna, "Evaluation of burden felt by caregivers of patients with schizophrenia and bipolar disorder," *Industrial Psychiatry Journal*, vol. 30, no. 2, pp. 299-304, 2021. [Online]. Tersedia: https://doi.org/10.4103/ipj.ipj_28_21
- S. McWilliams, S. Hill, N. Mannion, A. Kinsella, and E. O'Callaghan, "Caregiver psychoeducation for schizophrenia: Is gender important?" *European Psychiatry*, vol. 22, no. 5, pp. 323-327, 2007. doi: 10.1016/j.eurpsy.2006.10.009
- S. Kumar, V. Dixit, R. Ali, and S. Chaudhury, "Gender differences in burden of care and coping strategies among caregivers of schizophrenia patients," *Industrial Psychiatry Journal*, vol. 32, no. 1, pp. 78-85, 2023.
- E. Yazici, Ü. Karabulut, M. Yildiz, S. Baskan Tekeş, E. Inan, U. Çakir, Ş. Boşgelmez, and C. Turgut, "Burden on Caregivers of Patients with Schizophrenia and Related Factors," *Noro Psikiyatri Arsivi*, vol. 53, no. 2, pp. 96-101, 2016. [Online]. Tersedia: <https://doi.org/10.5152/npa.2015.9963>
- F. Rahmani, F. Roshangar, L. Gholizadeh, and E. Asghari, "Caregiver burden and the associated factors in the family caregivers of patients with schizophrenia," *Nursing Open*, vol. 9, no. 4, pp. 1995-2002, 2022
- Y. Yu, Z.W. Liu, W. Zhou, X.C. Chen, X.Y. Zhang, M. Hu, and S.Y. Xiao, "Assessment of Burden Among Family Caregivers of Schizophrenia: Psychometric Testing for Short-Form Zarit Burden Interviews," *Frontiers in Psychology*, vol. 9, p. 2539, 2018. [Online]. Tersedia: <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.02539>
- Y. Yu, T.X. Li, Y.L. Li, D. Qiu, S.J. Xi, S.Y. Xiao, and J.K. Tebes, "A cross-sectional study on spouse and parent differences in caregiving experiences of people living with schizophrenia in rural China," *BMC Psychiatry*, vol. 20, no. 1, p. 226, May 12,

2020. doi: 10.1186/s12888-020-02633-w. PMID: 32398050; PMCID: PMC7216408.

- Lasebikan, V. O., & Ayinde, O. O. (2013). Family Burden in Caregivers of Schizophrenia Patients: Prevalence and Socio-demographic Correlates. *Indian journal of psychological medicine*, 35(1), 60–66. <https://doi.org/10.4103/0253-7176.112205>
- R.P. Sari and R.D. Wulandari, "Gambaran Karakteristik dan Kondisi Psikologis Caregiver Pasien Skizofrenia," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rumpun Ilmu Kesehatan*, vol. 13, no. 1, pp. 1-8, 2022
- N. Ehsan, N. Johar, T. Saleem, M.A. Khan, and S. Ghauri, "Negative repercussions of caregiving burden: Poor psychological well-being and depression," *Pakistan Journal of Medical Sciences*, vol. 34, no. 6, pp. 1452-1456, 2018.
- Yıldız, M., Demir, Y., Kırçalı, A., & İncedere, A. (2021). Caregiver Burden in Schizophrenia and Autism Spectrum Disorders: A Comparative Study. *Psychiatry investigation*, 18(12), 1180–1187. <https://doi.org/10.30773/pi.2021.0165>